

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG MOBILISASI DINI
PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANGAN KEBIDANAN
RSUD DR. RASIDIN PADANG**

**Dewi Mardiwati
STIKES DHARMA LANDBOUW PADANG**

ABSTRAK

Mobilisasi dini adalah pengembangan secara bertahap atau berangsur - angsur ketahanan mobilisasi sebelumnya untuk mencegah terjadinya komplikasi. Pengetahuan responden tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* di ruang kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang masih rendah. Berdasarkan survei awal terhadap 10 orang pasien *post sectio caesarea*, 6 (60%) orang yang tidak mengetahui pengertian mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* di ruang kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu untuk menggambarkan tingkat pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* terhadap pelaksanaan mobilisasi dini, penelitian dilakukan di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang pada tanggal 12 November 2016 s/d 10 Februari 2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas *post sectio caesarea* di ruangan kebidanan pada tahun 2016 sebanyak 230 orang, dengan sampel berjumlah 36 orang, pengumpulan data dengan cara membagikan kuisioner dengan analisis *univariat*. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah tentang pengertian mobilisasi dini sebanyak 63,9%, 66,7% tentang tujuan mobilisasi dini, 75,0% tentang cara pelaksanaan mobilisasi dini, dan 77,8% tentang waktu pelaksanaan mobilisasi dini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa banyak ibu nifas *post sectio caesarea* memiliki pengetahuan rendah tentang pengertian, tujuan, cara dan waktu pelaksanaan mobilisasi dini. Disarankan kepada pimpinan RSUD dr. Rasidin Padang khususnya kepada kepala ruangan kebidanan, untuk memberikan penyuluhan, leaflet dan poster tentang pelaksanaan mobilisasi dini.

Daftar baca : 23 (2000 – 2016)

PENDAHULUAN

Sectio Cesarea adalah persalinan untuk melahirkan janin, melalui pembedahan diperut dengan menyayat dinding rahim (Kasdu, 2003). Di Amerika Serikat, lebih dari 20 % bayi dilahirkan melalui operasi *Caesarea* (Arianto, 2009). Di tahun 2000 dilaporkan di dunia ini wanita melahirkan dengan *Sectio Caesarea* meningkat 4 kali dibandingkan 10 tahun sebelumnya, dilihat dari angka kejadian *Sectio Caesarea* sebanyak 35% dari seluruh persalinan, Australia 35%, Skotlandia 43% dan Prancis 28% (Arianto, 2009).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata *Sectio Caesarea* di sebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara itu Rumah Sakit Swasta bisa lebih dari 30% (Gibbson, 2010). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan *Section Caesarea* di seluruh Negara selama tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh Asia (Kounteya, 2010).

Berdasarkan hasil dari data Riskesdas tahun 2013 proses persalinan secara *Sectio Caesarea* sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Utara (3,3%), sedangkan untuk Provinsi Sumatra Barat proses persalinan secara *Sectio Caesarea* sebesar 13% (Riskesdas, 2013).

Komplikasi lain yang dapat terjadi saat tindakan operasi *Caesarea* dengan frekuensi di atas 11% antara lain: cedera kandung kemih, cedera pada rahim, cedera pada pembuluh darah, cedera pada usus dan dapat pula cedera pada bayi. Komplikasi yang jarang tetapi fatal adalah

komplikasi emboli air ketuban yang dapat terjadi selama tindakan operasi, yaitu masuknya cairan ketuban ke dalam pembuluh darah terbuka yang disebut sebagai embolus. Komplikasi lain yang dapat terjadi sesaat setelah operasi *Sectio Caesarea* adalah infeksi yang banyak disebut sebagai morbiditas pasca operasi. Kurang lebih 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi (infeksi pada rahim atau endometritis, alat-alat berkemih, dan luka operasi) (Kasdu, 2003).

Sectio Caesaria adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (Harry axorn, 2011). Persalinan *Sectio Caesaria* adalah persalinan untuk melahirkan janin, melalui pembedahan diperut dengan menyayat dinding rahim (Kasdu, 2003).

Mobilisasi adalah suatu pergerakan dan posisi yang akan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Sedangkan mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk secepat mungkin berjalan (Sumantri, 2010). Setiap orang butuh bergerak, kehilangan kemampuan bergerak menyebabkan ketergantungan dan ini membutuhkan tindakan perawatan. Mobilisasi diperlukan untuk meningkatkan kemandirian diri, meningkatkan kesehatan, memperlambat proses penyakit degenerative, dan untuk aktualisasi diri yaitu harga diri dan citra tubuh (Mubarak, 2003).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Verawati di RSUD M.Djamil Padang pada tahun 2013, terhadap 24 orang pasien *Post Sectio Caesarea* hanya 12 orang yang melaksanakan mobilisasi dini dengan baik, 12 orang yang tidak melaksanakan mobilisasi sama sekali. Jadi hanya 50% yang melakukan mobilisasi dini. Dari 12 orang yang tidak melakukan mobilisasi dini adalah 5 orang yang terjadinya infeksi pada daerah luka dan 7 orang terjadinya decubitus daerah panggul (Verawati, 2013).

Menurut data RSUD dr. Rasidin Padang pada tahun 2015, dari 384 jumlah persalinan terdapat 230 (60%) orang pasien yang melakukan *Sectio Caesarea*. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang pada tanggal 29 Februari 2016 dari 10 pasien, 6 (60%) orang yang tidak mengetahui tentang pengertian mobilisasi setelah *Post Sectio Caesarea* dan 3 (30%) orang yang mengetahui tujuan dari mobilisasi dan 1 (10%) orang yang mengetahui cara pelaksanaan dari mobilisasi yang dirawat di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang.

Peneliti juga mendapat informasi dari petugas ruangan kebidanan di dapatkan 1 pasien yang terinfeksi pada daerah luka, yang dirawat selama 5 hari. Karena setelah obat bius hilang mereka hanya tidur terlentang ditempat tidur dan tidak melaksanakan mobilisasi dini seperti yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesaria* tentang Mobilisasi Dini di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2016".

RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah "Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesaria* Tentang Mobilisasi Dini Di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang.

TUJUAN UMUM

Untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesaria* tentang Mobilisasi Dini di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *deskriptif* yaitu untuk melihat Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Mobilisasi Dini Pada Pasien *Post Sectio Caesaria* di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2016. Pengumpulan data telah dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang pada tanggal 12 November 2016 s/d 10 Februari 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas *Post Sectio Caesaria* di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang sebanyak 230 orang pada tahun 2016. Sampel penelitian ini adalah ibu nifas *Post Sectio Caesaria* di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang. Pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling* Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang.

Kriteria sampel:

- 1) Ibu nifas *Post Sectio Caesaria* di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang bisa baca tulis

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* Tentang Pengertian Mobilisasi Dini

Hasil penelitian yang dilakukan di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016 didapatkan hasil pengetahuan responden *post sectio caesarea* tentang pengertian mobilisasi dini dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Mobilisasi Dini di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang

Kategori Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Mobilisasi Dini	f	%
Rendah	23	63,9
Tinggi	13	36,1
Jumlah	36	100%

Tabel 5.1 di atas didapatkan dari 36 responden, lebih dari separuh (63,9%) responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang pengertian mobilisasi dini.

Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* Tentang Tujuan Mobilisasi Dini

Hasil penelitian yang dilakukan di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016 didapatkan hasil pengetahuan responden *post sectio caesarea* tentang tujuan mobilisasi dini dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Tujuan Mobilisasi Dini di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang

Kategori Tingkat Pengetahuan Tentang Tujuan Mobilisasi Dini	f	%
Rendah	24	66,7
Tinggi	12	33,3
Jumlah	36	100%

Tabel 5.2 di atas didapatkan dari 36 responden lebih dari separuh (66,7%) responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang tujuan mobilisasi dini.

Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* Tentang Cara Pelaksanaan Mobilisasi Dini

Hasil penelitian yang dilakukan di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016 didapatkan hasil pengetahuan responden *post sectio caesarea* tentang cara pelaksanaan mobilisasi dini dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang
Cara Pelaksanaan Mobilisasi Dini di Ruangan
Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang

Kategori Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pelaksanaan Mobilisasi Dini	f	%
Rendah	27	75,0
Tinggi	9	25,0
Jumlah	36	100%

Tabel 5.3 di atas didapatkan dari 36 responden sebagian besar (75,0%) responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang cara pelaksanaan mobilisasi dini.

Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* Tentang Waktu Pelaksanaan Mobilisasi Dini.

Hasil penelitian yang dilakukan di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2016 didapatkan hasil pengetahuan responden *post sectio caesarea* tentang waktu mobilisasi dini dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang
Waktu Pelaksanaan Mobilisasi Dini di Ruangan
Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang

Kategori Tingkat Pengetahuan Tentang Waktu Pelaksanaan Mobilisasi Dini	f	%
Rendah	27	75,0
Tinggi	9	25,0
Jumlah	36	100%

Tabel 5.4 di atas didapatkan dari 36 responden sebagian besar (86,1%) responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang waktu pelaksanaan mobilisasi dini.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di ruangan kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2016 maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Lebih dari separuh (63,9%) dari responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang pengertian mobilisasi dini.
- 2) Lebih dari separuh (66,7%) dari responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang tujuan mobilisasi dini.
- 3) Sebagian besar (75,0%) dari responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang cara pelaksanaan mobilisasi dini.
- 4) Sebagian besar (86,1%) dari responden yang memiliki pengetahuan rendah tentang waktu pelaksanaan mobilisasi dini.

Saran

Diharapkan kepada pimpinan RSUD dr. Rasidin Padang khususnya kepala ruangan kebidanan agar dapat lebih meningkatkan pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu nifas *post sectio caesarea* dengan memberikan leaflet tentang mobilisasi dini, poster tentang pentingnya mobilisasi dini

post sectio caesarea dan juga untuk lebih meningkatkan program penyuluhan kesehatan khususnya tentang mobilisasi dini pada ibu nifas *post sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinaldo Watman. 2014. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Kamar Rawatan Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang*
- Arianto, E, 009, *Operasi Caesar (seksio-C)*, diperoleh dari :
http://erwinariantomultiply.com/journal/item/805/Operasi_Caesar_seksio-C_pada_tanggal_30_Maret_2016
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Carpenito. 2000. *Perawatan Pasca Seksio Cesaria* dibuka pada situs
<http://www.bidanlia.com/25> Maret 2014.
- Cunningham, dkk. 2005. *Obsetri Williams*. Vol 1.ed 21
- Febrianti. 2011. *Hubungan Pengetahuan dengan Praktik Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Pasca Kejadian Robekan Perineum Di RSUD Dr. H Soewondo Kendal*. Skripsi Tidak diterbitkan. Depok: FK UI.
- Gallagher – Mundy, Chrissie. 2004. *Pemulihan Pasca Operasi Caesar*. Jakarta : Erlangga
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kasdu, Dini, 2003. *Operasi Caesar*, Jakarta : Puspa Swara
- Llewellyn, Derek. 2001. *Dasar – Dasar Obsetri dan Ginekologi*, Edisi 6 Jakarta : Hipokrates
- Mubarak, 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia*, Jakarta : EGC
- Manuaba, Ida Bagus Gde, 2012. *Ilmu Untuk Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan (Edisi Revisi)*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekijo, 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- _____ 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta : Rineka Cipta
- _____ 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oxorn, Hary, 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Patofisiologi Persalinan Human Labor and Birth*. Jakarta : Yayasan Essentia Medica
- Restianti, 2008 *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea terhadap Mobilisasi Dini di RSUD dr. Rasidin Padang*
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2009 – 2013*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2016
- RSUD dr. Rasidin Padang, 2015. *Data Laporan Pasien Sectio Caesarea*
- Sayfudin, 2004. *Anatomi Fisiologi untuk Siswa Perawat*. Jakarta: EGC.
- Sofiarni, 2006 *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea Terhadap Mobilisasi Dini di RSUP. Dr. M. Djamil Padang*
- STIKes Dharma Landbouw Padang. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Padang
- Verawati, 2013. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Post Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini Di RSUP. Dr.M.Djamil Padang*